

ABSTRAK

Pemilu Presiden Perancis tahun 2022 dilaksanakan pada 10 dan 24 April 2022. Pada pemilu tersebut menghasilkan terpilihnya kembali Emmanuel Macron sebagai Presiden Perancis dan menjadi Presiden pertama yang menjabat selama dua periode dalam 20 tahun terakhir. Penelitian ini bermaksud untuk melihat apa saja faktor-faktor yang menjadi pendorong atas kemenangan Emmanuel Macron dalam pemilu keduanya ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi pustaka seperti dokumen, buku, jurnal, internet, surat kabar digital, laporan resmi, website resmi, dan lain-lainnya. Penelitian ini di analisis menggunakan Teori Perilaku Pemilih dengan pendekatan psikologis dari Angus Campbel, yang kemudian disederhanakan oleh Dieter Roth. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh dalam memilih Macron sebagai Presiden kembali dalam konteks psikologis melibatkan bagaimana citra kepemimpinannya dipahami sebagai sosok yang reformis, progresif, moderat, dan berpengalaman. Selain itu, hasil analisis juga menemukan bahwa pentingnya pesan-pesan kampanye Macron yang disampaikan dengan jelas dan respon positifnya terhadap isu-isu penting yang sedang berkembang, seperti masalah invasi Rusia ke Ukraina, reformasi pensiun, dan masalah terorisme. Faktor-faktor tersebut memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi preferensi pemilih dalam memilih Macron pada pemilu Presiden Perancis tahun 2022.

Kata Kunci: Kemenangan, Pemilu, Presiden, Perancis, Teori Perilaku Pemilih

FACTORS OF EMMANUEL MACRON'S VICTORY IN THE 2022 FRENCH PRESIDENTIAL ELECTION

ABSTRACT

The French Presidential Election in 2022 was held on April 10th and 24th, 2022. This election resulted in the re-election of Emmanuel Macron as the President of France, making him the first president to serve two terms in the last 20 years. This research aims to examine the driving factors behind Emmanuel Macron's victory in his second election. This study employed a qualitative research method, collecting data from various sources such as documents, books, journals, the internet, digital newspapers, official reports, official websites, and others. The research was analyzed using the Voter Behavior Theory with a psychological approach based on Angus Campbell, which was later simplified by Dieter Roth. The results of the study show that the factors influencing the choice of Macron as President again in a psychological context involve how his leadership image is understood as a reformist, progressive, moderate, and experienced figure. In addition, the analysis results also found the importance of Macron's campaign messages delivered clearly and his positive response to important emerging issues, such as the issue of Russia's invasion of Ukraine, pension reform, and terrorism issues. These factors play a significant role in influencing voter preferences in choosing Macron in the 2022 French Presidential Election.

Keywords: *Victory, Election, President, French, Voter Behavior Theory*